

ANALISIS PENINGKATAN KUALITAS SEKOLAH DENGAN ADANYA BANTUAN DANA BOS

Taufan Gojali

Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

Email: taufangojali68@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana bos terhadap kreativitas generasi milenial yang lebih banyak anggaran teman dengan kualitas sekolah sebagai indikatornya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu kualitatif, yang dilihat dari cara pengelolaan dana bos pada smk annahla sesuai dengan peraturan perundang-undangan pemerintah atau tidak, dan metode kuantitatifnya adalah dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa dan menghitung hasil responden dengan menggunakan skala likert. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi, metode pengambilan sampel menggunakan quota sampling, karena sampel yang diambil hanya 30% dari total.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana bos di SMK Annahla sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perundang-undangan dan pedoman teknis, mengenai jawaban kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang rata-rata 80% responden menjawab sangat setuju dan setuju. Kita dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak responden yang setuju bahwa dana bos dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Kata Kunci: Manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah, Kualitas Sekolah

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of bos funds on the creativity of milenial generations who are more buddy budget with school quality as an indicator. the research methods used are qualitative and quantitative, which is qualitative, which is seen from the way the management of bos funds at smk annahla is in accordance with government legislation or not, and the quantitative method is by distributing questionnaires to students and calculating the results of respondents using a likert scale. the data used in this study are data collection using questionnaires, interviews and observations, the sampling method uses quota sampling, because the sample taken is only 30% of the total.

the results of this study indicate that the management of bos funds at smk annahla is in accordance with government regulations, legislation and technical guidelines, regarding the answers to the questionnaires distributed to students that on average 80% of respondents answered strongly agree and agree. we can conclude that more respondents agreed that bos funds could improve the quality of schools.

How to cite:	Taufan Gojali (2022). Analisis Peningkatan Kualitas Sekolah Dengan Adanya Bantuan Dana Bos, <i>Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia</i> , 7 (10).
E-ISSN:	2548-1398
Published by:	Ridwan Institute

Keywords: *School Operational Assistance fund management, school quality.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan tolak ukur suatu pemerintahan yang berkembang. menyediakan bantuan keuangan melalui peningkatan mutu pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu Negara. Sehubungan dengan itu, pemerintah terus melakukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, antara lain dengan mengeluarkan program bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan pengganti atas pengurangan subsidi bahan bakar minyak dan sehubungan dengan penuntasan wajib belajar 12 tahun yang ditunjukkan agar para siswa memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu. Pemerintah memprogramkan pemberian BOS bagi SD sampai SMK Negeri atau Swasta.

Reformasi pendidikan didasarkan pada penilaian atas kegagalan pendidikan nasional pada masa orde baru, pendidikan adalah salah satu kunci dalam meningkatkan taraf hidup sebuah masyarakat, dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa setiap warga Negara berusia 7-15 tahun 2009 wajib mendapatkan pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 4 menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Penggunaan dana BOS di Sekolah harus di dasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS Sekolah, dewan Guru dan komite sekolah yang harus didaftarkan sebagai salah satu sumber penerimaan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) atau Rencana Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belajar Sekolah (RKAPBS), Disamping dana yang diperoleh dari pemerintah daerah atau sumber lain yang sah, oleh karena keterbatasan dana BOS dari pemerintah pusat, maka biaya untuk investasi sekolah dan kesejahteraan guru harus dibiayakan dari sumber lainnya, dengan prioritas utama dari sumber pemerintah daerah. Peningkatan biaya BOS pada tahun 2009 cukup signifikan merupakan salah satu bukti komitmen pemerintah dalam menyelenggarakan amanat UU perihal 20% anggaran untuk pendidikan. Komitmen pemerintah ini harus juga diikuti oleh peningkatan komitmen pemerintah daerah serta dalam pengawasan program dan pendanaan, dengan terbitnya peraturan pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 semakin memperjelas jenis-jenis dana pendidikan, serta memperjelas dana masing-masing kepentingan.

Ada satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian, Sekolah tersebut adalah SMK ANNAHLA yang beralamat di Sukamandijaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang, dimana penggunaan dana BOS sangat penting dikaitkan dengan peningkatan kualitas sekolah terutama dalam bidang proses belajar mengajar, manajemen sekolah, dan sarana perasanan sekolah serta kepentingan lainnya, sehingga kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan

sekolahnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul. “Peningkatan Kreatifitas Para Generasi Milenial Yang Makin Berbudi Luhur Dengan Adanya Dana Bos Pada Smk Annahla Ciasem – Subang Tahun 2018-2019”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu kualitatif, yang dilihat dari cara pengelolaan dana bos pada smk annahla sesuai dengan peraturan perundang-undangan pemerintah atau tidak, dan metode kuantitatifnya adalah dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa dan menghitung hasil responden dengan menggunakan skala likert. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi, metode pengambilan sampel menggunakan quota sampling, karena sampel yang diambil hanya 30% dari keseluruhan tуди pada SMK Annahla Ciasem, Subang tahun 2018-2019. Analisis data penelitian kuantitatif adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat dan dilanjutkan analisis data penelitian kualitatif dengan analisis tematik.

Hasil Dan Pembahasan

1. Rekap Data Dana BOS

Rekapan Data Dana BOS adalah rekapan atau catatan yang telah dimiliki oleh sekolah, Sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis pengelolaan dana BOS tahun 2012 Nomor 53 tahun 2011 menerangkan penyaluran dana BOS dilakukan sebanyak 4 (empat) triwulan dalam setahun. SMK Annahla mendapatkan Dana BOS pada tahun 2018 Rp.185.360.000 Dan pada tahun 2019 Rp.196.800.000. Berikut adalah rekapan jumlah dana BOS.

**Tabel 1 Rekap Data Dana BOS 2018
Triwulan I 2018**

No	Nama	Jumlah Uang
1	Penerimaan peserta baru	Rp. 8,230,000
	Dipakai :	
	publikasi/pengumuman PPDB	Rp. 8,230,000
2	Biaya kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler	Rp. 17,600,000
	Dipakai :	
	alat praktek olahraga	Rp. 2,590,000
	transportasi dan/atau konsumsi pembelian alat	Rp. 500,000
3	Pembelian alat multimedia dan pembelajaran	Rp. 7,050,000
	Dipakai :	
	printer atau printer plus scanner	Rp. 2,250,000
	laptop	Rp. 4,800,000
4	Pengelolaan sekolah	Rp. 3.500.000
	Dipakai :	
	Pembelian alat tulis kantor	Rp. 3,000,000

	biaya penyusunan dan pengiriman laporan BOS	Rp. 500,000
5	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1,200,000
	Dipakai :	
	Biaya langganan internet	Rp. 1,200,000
6	Kegiatan evaluasi pembelajaran	Rp. 500,000
	Dipakai :	
	biaya konsumsi	Rp. 500,000

(Sumber: Data BOS SMK Annahla)

Tabel 2 Triwulan II

No	Nama	Jumlah Uang
1	Biaya kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler	Rp. 9,000,000
	Dipakai :	
	suku cadang alat praktikum computer	Rp. 3,000,000
	bahan praktikum kejuruan	Rp. 6,000,000
2	Penyelenggaraan BKK, Prakerin dan Pemagangan	Rp. 2,750,000
	Dipakai :	
	Biaya penyelenggaraan BKK SMK	Rp. 500,000
	Biaya untuk penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp. 2,250,000
3	Pengembangan perpustakaan	Rp. 30.24.200
	Dipakai :	
	Buku Teks Pelajaran	Rp. 9,605,500
	Buku Kejuruan	Rp. 16,137,000
	pemeliharaan dan pembelian perabot perpustakaan	Rp. 4,500,000
4	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	Rp. 2.560.000
	Dipakai :	
	perbaikan ringan pintu	Rp. 420,000
	perbaikan ringan jendela	Rp. 840,000
	perbaikan lampu/bohlam	Rp. 1,300,000
5	Pembelian Alat Multimedia Pembelajaran	Rp 10,000,000
	Dipakai :	
	proyektor	Rp. 10,000,000
6	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 1,600,000
	Dipakai :	
	konsumsi	Rp. 600,000
	Transportasi	Rp. 1,000,000
7	Pengelolaan Sekolah	Rp. 12,350,000
	Dipakai :	
	Pembelian alat tulis kantor	Rp. 5,500,000
	Pembelian peralatan kebersihan sekolah	Rp. 3,200,000
	pembiayaan rapat di sekolah	Rp. 1,350,000
	biaya transportasi dalam rangka pengambilan dana	Rp. 200,000

Analisis Peningkatan Kualitas Sekolah Dengan Adanya Bantuan Dana Bos

	b. transp dlm rangka koordinasi dan pelaporan BOS	Rp. 400,000
	biaya penyusunan dan pengiriman laporan BOS	Rp. 500,000
	menyewa/membeli genset atau panel surya	Rp. 1,200,000
8	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1,779,000
	Dipakai :	
	Biaya listrik	Rp. 309,000
	Air	Rp. 270,000
	Biaya langganan internet	Rp. 1,200,000
9	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 5.878.800
	Dipakai :	
	fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian	Rp. 57,000
	b.penulis & pencetakan hal belakang blanko ijazah	Rp. 1,095,000
	honorarium teknisi	Rp. 600,000
	honorarium pengawas	Rp. 400,000
	honorarium proktor	Rp. 600,000
	sinkronisasi UN	Rp. 150,000
	pengiriman LJUN	Rp. 80,000
	fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian	Rp. 100,000
	biaya konsumsi penyelenggaraan dan pemeriksaan	Rp. 2,796,800

(Sumber :Data BOS SMK Annahla)

Tabel 3 Triwulan III

No	Nama	Jumlah Uang
1	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 13.076.000
	Dipakai :	
	peralatan ringan/ handtools	Rp. 3,000,000
	suku cadang alat praktikum computer	Rp. 3,000,000
	alat praktik olahraga	Rp. 1,500,000
	transportasi dan/atau konsumsi pembelian alat	Rp. 300,000
	Paskibra	Rp. 3,000,000
	pendidikan karakter atau penunjang budi pekerti	Rp. 2,276,000
2	Penyelenggaraan BKK, Prakerin dan Pemagangan	Rp. 5,100,000
	Dipakai :	
	Biaya untuk penyelenggaraan praktik kerja industri	Rp. 5,100,000
3	Pengmbng P. Guru & Tenaga Kependidikan dan Manj	Rp. 3,700,000
	Dipakai :	
	b. pendaftaran, transportasi, untuk seminar dll	Rp. 1,700,000
	b. ATK, konsumsi, Transport pelaksanaan akreditasi	Rp. 2,000,000
4	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 3.255.000
	Dipakai :	
	perbaikan ringan pintu	Rp. 255,000

	perbaikan ringan mebeler	Rp. 250,000
	perbaikan lampu/bohlam	Rp. 750,000
	-perbaikan komputer,printer,laptop, LCD, AC	Rp. 2,000,000
5	Pengelolaan Sekolah	Rp. 9.945.000
	Dipakai :	
	Pembelian alat tulis kantor	Rp. 5,000,000
	Pembelian peralatan kebersihan sekolah	Rp. 1,500,000
	pembiayaan rapat di sekolah	Rp. 750,000
	biaya transportasi dalam rangka pengambilan dana	Rp. 200,000
	b. transportasi dlm rangka koordinasi & laporan BOS	Rp. 500,000
	biaya penyusunan & pengiriman laporan BOS	Rp. 500,000
	B.untuk membangun & mengembangkan website	Rp. 595,000
	penggandaan formulir Dapodik	Rp. 100,000
	konsumsi & transportasi kegiatan pemasukan data	Rp. 300,000
	honor petugas pendataan Dapodik	Rp. 500,000
6	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 3,000,000
	Dipakai :	
	Biaya listrik	Rp. 681,000
	Air	Rp. 120,000
	Biaya langganan internet	Rp. 1,056,000
7	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 2,050,000
	Dipakai :	
	fotokopi/penggandaan soal	Rp. 400,000
	fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian	Rp. 100,000
	biaya konsumsi	Rp. 1,550,000

(Sumber: Data BOS SMK Annahla)

Tabel 4 Triwulan IV

No	Nama	Jumlah Uang
1	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 10.256.000
	Dipakai :	
	suku cadang alat praktikum computer	Rp. 2,800,000
	transportasi dan/atau konsumsi pembelian alat	Rp. 200,000
	bahan praktikum Kejuruan	Rp. 4,646,000
	B. konsumsi dan/atau transportasi pembelian bahan	Rp. 450,000
	Pengbngn pendidikan karakter & p.budi pekerti	Rp. 2,160,000
2	Penyelenggaraan BKK, Prakerin dan Pemagangan.	Rp. 800,000
	Dipakai :	
	Biaya penyelenggaraan BKK SMK,	Rp. 800,000
3	Pengmbng P.Guru & Tenaga Kependidikan & M.	Rp. 7,700,000
	Dipakai :	

Analisis Peningkatan Kualitas Sekolah Dengan Adanya Bantuan Dana Bos

	Biaya ATK, konsumsi, Transport pelaksanaan akreditasi	Rp. 7,700,000
4	Pengelolaan Sekolah	Rp. 7,680,000
	Dipakai :	
	Pembelian alat tulis kantor	Rp. 5,000,000
	Pembelian peralatan kebersihan sekolah	Rp. 900,000
	pembiayaan rapat di sekolah	Rp. 1,080,000
	biaya transportasi dalam rangka pengambilan dana	Rp. 200,000
	biaya penyusunan dan pengiriman laporan BOS	Rp. 500,000
5	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1,674,000
	Dipakai :	
	Biaya listrik	Rp. 618,000
	Biaya langganan internet	Rp. 1,056,000
6	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 4,090,000
	Dipakai :	
	fotokopi/penggandaan soal	Rp. 500,000
	fotokopi laporan pelaksanaan hasil ujian	Rp. 100,000
	biaya konsumsi	Rp. 2,940,000
	honorarium teknisi	Rp. 150,000
	honorarium pengawas	Rp. 100,000
	honorarium proktor	Rp. 150,000
	sinkronisasi UN	Rp. 150,000

(Sumber : Data BOS SMK Annahla)

**Tabel 5 Rekap Data Dana BOS 2019
Triwulan I**

No	Nama	Jumlah Uang
1	P.Uji koptensi Kejuruan, Sertifikasi & Bahasa Inggris	Rp. 1,832,000
	Dipakai :	
	uji koptensii keahlian, sertifikasi peserta Didik.	Rp. 1,832,000
2	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 6.070.000
	Dipakai :	
	bahan habis pakai praktikum kejuruan.	Rp. 730,000
	konsumsi/transportasi pembelian bahan habis pakai.	Rp. 100,000
	kegiatan Belajar remedial & pengayaan materi	Rp. 5,040,000
	Pramuka	Rp. 200,000
3	Pemantauan Kebekerjaan, Pemagangan	Rp. 300,000
	Dipakai :	
	penyelenggaraan Prakerin	Rp. 300,000
4	P.Profesi Guru & Tenaga Kependidikan, Manajemen	Rp. 705,000
	Dipakai :	

	penyelenggaraan kegiatan MGMP & MKKS di Sekolah.	Rp. 455,000
	pengembangan program penilaian peserta didik.	Rp. 250,000
5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 210,000
	Dipakai :	
	aksesoris lampu, saklar, stop kontak, instalasi jaringan	Rp. 210,000
6	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 940,000
	Dipakai :	
	Kegiatan PPDB	Rp. 940,000
7	Pengelolaan Sekolah	Rp 4,205,000
	Dipakai :	
	peralatan kebersihan Sekolah	Rp. 1,010,000
	pembiayaan rapat	Rp. 360,000
	transportasi pengambilan dana di bank	Rp. 200,000
	penyusunan dan pengiriman laporan BOS	Rp. 485,000
	p.Sekolah berbasis aplikasi dari Kementerian	Rp. 350,000
	alat tulis kantor pembelajaran/administrasi kantor	Rp. 1.800,000
8	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1,853,000
	Dipakai :	
	Listrik	Rp. 618,000
	Air	Rp. 110,000
	langganan internet.	Rp. 1,125,000
9	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp.23,245,000
	Dipakai :	
	ulangan tengah semester	Rp. 2,730,000
	US berbasis computer	Rp. 7,564,500
	Simulasi dan pelaksanaan UN berbasis komputer	Rp 12,952,000

(Sumber :Data BOS SMK Annahla)

Triwulan II

No	Nama	Jumlah Uang
1	P.Uji koptensi Kejuruan, Sertifikasi & Bahasa Inggris	Rp. 3,850,000
	Dipakai :	
	uji kompetensi keahlian, sertifikasi kejuruan peserta Didik.	Rp. 3,850,000
2	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 6,015,000
	Dipakai :	
	peralatan praktikum bahasa	Rp. 1,975,000
	transportasi/konsumsi pembelian alat habis pakai.	Rp. 600,000
	olah raga	Rp. 500,000
	pengembangan pendidikan karakter & budi pekerti.	Rp. 2,940,000
3	Prakerin atau Pemagangan, dan Lembaga	Rp. 3,000,000

Analisis Peningkatan Kualitas Sekolah Dengan Adanya Bantuan Dana Bos

Sertifikasi		
Dipakai :		
	b. penyelenggaraan Prakerin.	Rp. 3,000,000
4	Pengembangan Perpustakaan	Rp. 40,117,500
Dipakai :		
	Buku Teks Pelajaran	Rp. 30,565,000
	pemeliharaan dan pembelian perabot perpustakaan,	Rp. 9,552,500
5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 1,950,000
Dipakai :		
	aksesoris lampu, saklar, stop kontak, instalasi jaringan	Rp. 1,500,000
	pemeliharaan taman & fasilitas Sekolah lainnya.	Rp. 450,000
6	Pembelian Alat Multimedia Pembelajaran	Rp. 7.625.000
Dipakai :		
	printer atau printer plus scanner	Rp. 2,025,000
	proyektor	Rp. 5,600,000
7	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 3,419,500
Dipakai :		
	Kegiatan PPDB	Rp. 3,419,500
8	Pengelolaan Sekolah	Rp. 9.780.000
Dipakai :		
	alat tulis kantor pembelajaran/administrasi kantor.	Rp. 5,000,000
	peralatan kebersihan Sekolah.	Rp. 3,000,000
	pembiayaan rapat	Rp. 1,080,000
	transportasi pengambilan dana di bank	Rp. 200,000
	penyusunan dan pengiriman laporan BOS.	Rp. 500,000
9	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1.853.000
Dipakai :		
	Listrik	Rp. 618,000
	Air	Rp. 110,000
	langganan internet	Rp. 1,125,000
10	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 1,110,000
Dipakai :		
	ulangan akhir semester,	Rp. 1,110,000

(Sumber :Data BOS SMK Annahla)

Triwulan III

No	Nama	Jumlah Uang
1	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 8.045.000
Dipakai :		
	bahan habis pakai praktikum kejuruan.	Rp. 1,920,000
	konsumsi/transportasi pembelian bahan habis pakai.	Rp. 150,000
	pramuka,	Rp. 5,975,000

2	Prakerin atau Pemagangan, dan Lembaga Sertifikasi	Rp. 3.500.000
	Dipakai :	
	penyelenggaraan Prakerin.	Rp. 3.500.000
3	Pengmbng P.Guru & Tenaga pendidikan,Manajemen	Rp. 1.500.000
	Dipakai :	
	penyelenggaraan kegiatan MGMP & MKKS di Sekolah	Rp. 1.500.000
4	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 2.205.000
	Dipakai :	
	aksesoris lampu, saklar, stop kontak, instalasi jaringan	Rp. 455,000
	perbaikan/pembelian mebel meja/kursi peserta didik	Rp. 2,205,000
5	Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp. 5.540.000
	Dipakai :	
	Kegiatan PPDB	Rp. 560,000
	Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Rp. 4,980,000
6	Pengelolaan Sekolah	Rp.11.567.000
	Dipakai :	
	alat tulis kantor pembelajaran/administrasi kantor.	Rp. 4,700,000
	peralatan kebersihan Sekolah.	Rp. 2,500,000
	pembiayaan rapat	Rp. 1,080,000
	transportasi pengambilan dana di bank	Rp. 200,000
	penyusunan dan pengiriman laporan BOS.	Rp. 500,000
	membangun,mengembangkan,pemeliharaan web	Rp. 587,000
	P.Sekolah berbasis aplikasi dari Kementerian	Rp. 2,000,000
7	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 1.853.000
	Dipakai :	
	Listrik	Rp. 618,000
	Air	Rp. 110,000
	langganan internet	Rp. 1,125,000
8	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 5.150.000
	Dipakai :	
	ulangan tengah semester	Rp. 5.150.000

(Sumber :Data BOS SMK Annahla)

Triwulan IV

No	Nama	Jumlah Uang
1	Biaya Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp. 12.206.000
	Dipakai :	
	suku cadang alat praktikum komputer.	Rp. 1,400,000
	transportasi/konsumsi pembelian alat habis pakai.	Rp. 200,000

Analisis Peningkatan Kualitas Sekolah Dengan Adanya Bantuan Dana Bos

	bahan habis pakai praktikum kejuruan.	Rp. 4,646,000
	pengembangan media pembelajaran berbasis TIK.	Rp. 450,000
	pengembangan pendidikan karakter & budi pekerti.	Rp. 5,510,000
2	Prakerin atau Pemagangan, dan Lembaga Sertifikasi	Rp. 3.300.000
	Dipakai :	
	penyelenggaraan BKK.	Rp. 1,300,000
	penyelenggaraan Prakerin.	Rp. 2,000,000
3	Pengmbng P. Guru dan Kependidikan, Manajemen	Rp. 900,000
	Dipakai :	
	penyelenggaraan kegiatan MGMP & MKKS di Sekolah.	Rp. 900,000
4	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	Rp. 455.000
	Dipakai :	
	aksesoris lampu, saklar, stop kontak, instalasi jaringan	Rp. 455.000
5	Pengelolaan Sekolah	Rp. 10.301.000
	Dipakai :	
	alat tulis kantor pembelajaran/administrasi kantor.	Rp. 4,400,000
	peralatan kebersihan Sekolah.	Rp. 1,666,000
	pembiayaan rapat	Rp. 1,080,000
	transportasi pengambilan dana di bank	Rp. 200,000
	transportasi koordinasi dan pelaporan BOS	Rp. 500,000
	penyusunan dan pengiriman laporan BOS.	Rp. 1,000,000
	P.Sekolah berbasis aplikasi dari Kementerian	Rp. 1,455,000
6	Langganan Daya dan Jasa	Rp 2.178.000
	Dipakai :	
	Listrik	Rp. 618,000
	Air	Rp. 210,000
	langganan internet	Rp. 1,350,000
7	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 11.300.000
	Dipakai :	
	ulangan akhir semester	Rp. 8,300,000
	Simulasi dan pelaksanaan UN berbasis komputer	Rp. 3,000,000

(Sumber :Data BOS SMK Annahla)

2. Analisis Pemakaian Dana BOS

- a. Dilihat dari rekapan dana penerimaan ditriwulan 1 di tahun 2018 yang jumlah keseluruhannya Rp. 38.080.000 di bagian pendanaan Biaya kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ada kekeliruan, karena dari dana Rp 17.600.000. hanya terpakai Rp. 3.090.000 setelah penulis wawancara kepada pihak SMK ternyata sisanya dipakaikan pada elemen–elemen yang lebih dibutuhkan pada saat itu.

- b. Ditriwulan 2 tahun 2018 yang berjumlah Rp. 76.160.000 pengeluaran dan elemen-elemennya sudah sesuai dengan dana yang diberikan, di triwulan ini pembiayaan lebih besar ke bagian pengembangan perpustakaan sejumlah Rp. 30.242.200.
- c. Ditriwulan 3 tahun 2018 yang jumlah uangnya Rp. 38.920.000 sudah sesuai dengan dana yang diberikan, dan di bagian triwulan ini dana terbesarnya di bagian pembelajaran dan ekstrakurikuler sejumlah Rp. 13.076.000
- d. Ditriwulan 4 tahun 2018 yang berjumlah Rp. 32.200.000 sudah sesuai dengan dana yang diberikan, pemakaiannya juga sudah sesuai dengan juknisnya, dan dana terbesar pemakaiannya di triwulan 4 ini sama dengan di triwulan 3 yaitu pendanaan di bagian pembelajaran dan ekstrakurikuler, jumlahnya sebesar Rp. 10.256.000
- e. Ditriwulan 1 tahun 2019 yang berjumlah Rp. 39.360.000 sudah sesuai dengan dana yang diberikan, dan pengeluarannya juga sudah sesuai, di triwulan ini pendanaan terbesar ada di bagian kegiatan evaluasi pembelajaran sejumlah Rp. 23.245.000
- f. Ditriwulan 2 tahun 2019 yang berjumlah Rp. 78.720.000 pengeluarannya sudah sesuai dengan dana yang diberikan, di triwulan ini pendanaan terbesar adalah di bagian pendanaan pengembangan perpustakaan sejumlah Rp. 40.117.500
- g. Ditriwulan 3 tahun 2019 yang berjumlah Rp. 39.360.000 pengeluarannya sudah sesuai dengan dana yang diberikan, dana terbesar di triwulan ini ada di bagian pendanaan pengelolaan sekolah Rp. 11.567.000
- h. Ditriwulan 4 tahun 2019 yang berjumlah Rp. 40.640.000 pengeluarannya sudah sesuai dengan dana yang diberikan, dana terbesar di triwulan 4 ini adalah pendanaan pembelajaran dan ekstrakurikuler Rp. 12.206.000
- i. Setelah dianalisis satu-persatu Laporan pendanaan BOS dari tahun 2018 dan 2019 diatas membuktikan bahwa pemakaiannya sudah sesuai dengan Juknis pemakaian dana BOS, kecuali dana yang ada ditriwulan 1 tahun 2018 yang dananya besar tapi pengeluarannya kecil yang mungkin dana terpakai oleh elemen-elemen yang lebih dibutuhkan pada saat itu. dan elemen-elemen di atas juga sudah sesuai dan bisa dilihat dari bukti kwitansi, kwitansi itu membuktikan bahwa pembelian telah dilakukan. Sehingga kita bisa melihat kebenaran pemakaiannya.

3. Data Hasil Kuesioner (angket)

Tabel 4.3: Dengan adanya program BOS di SMK meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	54 %
2	Setuju	8	22 %
3	Cukup	7	19 %
4	Tidak Setuju	2	5 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa dana BOS dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar sebesar 54%, yang menjawab setuju sebanyak 22%, kemudian yang menjawab cukup sebesar 19%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa dengan adanya dana BOS belajar mengajar di sekolah lebih berkualitas.

Tabel 4.4: memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	65 %
2	Setuju	4	11 %
3	Cukup	5	13 %
4	Tidak Setuju	3	8 %
5	Sangat Tidak Setuju	1	3 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dalam program dana BOS memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau sebanyak 65%, yang menjawab setuju sebanyak 11%, yang menjawab cukup sebanyak 13%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 3%, dikarenakan ada sebagian siswa yang merasa belum terbantu dengan bantuan dana BOS. Jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu dengan adanya bantuan dana BOS.

Tabel 4.5 : memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	46 %
2	Setuju	9	25 %
3	Cukup	7	19 %
4	Tidak Setuju	2	5 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	5 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa program BOS memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sebanyak 46%, yang menjawab setuju sebanyak 25%, kemudian yang menjawab cukup sebanyak 19%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5%, dikarenakan masih ada siswa yang merasa layanan yang diberikan masih jauh

dari kata bermutu. Jadi penulis menyimpulkan bahwa sebagian siswa mengakui bahwa dengan adanya dana BOS layanan Pendidikan menjadi lebih bermutu.

Tabel 4.6 : Dengan adanya dana BOS di SMK saya merasa biaya sekolah menjadi lebih ringan

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	46 %
2	Setuju	9	25 %
3	Cukup	7	19 %
4	Tidak Setuju	2	5 %
5	Sangat Tidak Setuju	2	5 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dengan adanya dan BOS biaya sekolah menjadi lebih ringan sebanyak 46%, yang menjawab setuju sebanyak 25%, yang menjawab cukup sebanyak 19%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dikarenakan siswa ini merasa bahwa dengan adanya bantuan dana BOS tidak menjadikan biaya sekolah menjadi ringan, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5%. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa dengan adanya bantuan dana BOS biaya sekolah menjadi lebih ringan.

Tabel 4.7 : Setiap Siswa Mendapatkan Keringanan Biaya Sekolah Yang Sama

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	30	81 %
2	Setuju	3	8 %
3	Cukup	3	8 %
4	Tidak Setuju	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa siswa mendapatkan keringanan yang sama dalam biaya sekolah sebanyak 81 %, yang menjawab setuju sebanyak 8%, yang menjawab cukup sebanyak 8%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 3%, dikarenakan masih ada yang merasa bahwa keringanan biaya sekolah tidak merata, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa 89% siswa merasa bahwa keringanan biaya sekolah sudah merata.

Tabel 4.8 : Saya merasa dengan adanya buku-buku di perpustakaan membuat saya semangat membaca

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	41 %
2	Setuju	13	35%
3	Cukup	9	24%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan membuat siswa semangat membaca sebanyak 41%, yang menjawab setuju sebanyak 35%, yang menjawab cukup sebanyak 24%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa 76% siswa merasa bahwa buku-buku yang ada di Perpustakaan membuat siswa semangat untuk membaca.

Tabel 4.9 : Berkat alat laboratorium yang di berikan BOS belajar saya menjadi semangat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	57 %
2	Setuju	11	30%
3	Cukup	2	5%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju bahwa alat laboratorium yang di berikan dana BOS belajar saya menjadi semangat sebanyak 57%, yang menjawab setuju sebanyak 30%, yang menjawab cukup sebanyak 5%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3%. Dikarenakan masih ada siswa yang merasa alat laboratorium tidak menjadikan proses belajar mereka menjadi semangat. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang merasa semangat belajar berkat alat laboratorium yang di berikan dana BOS.

Tabel 4.10 : merasa adanya peralatan belajar yang lengkap di kelas membuat saya makin semangat belajar

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	50 %
2	Setuju	5	13%

3	Cukup	9	24%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa siswa yang menjawab sangat setuju dengan adanya peralatan belajar yang lengkap di kelas membuat belajar siswa lebih semangat sebanyak 50%, yang menjawab setuju sebanyak 13%, yang menjawab cukup sebanyak 24%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8%. Dikarenakan masih ada siswa yang tidak semangat meskipun sudah memiliki peralatan belajar lengkap. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang merasa semangat belajar berkat peralatan belajar yang lengkap.

Tabel 4.11: Tim manajemen BOS Sekolah selalu memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	38 %
2	Setuju	12	32%
3	Cukup	2	5%
4	Tidak Setuju	3	8%
5	Sangat Tidak Setuju	6	16%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju bahwa tim manajemen BOS sekolah selalu memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS sebanyak 38%, yang menjawab setuju sebanyak 32%, yang menjawab cukup sebanyak 5%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 16%. Dikarenakan masih ada yang tidak merasa bahwa tim manajemen sekolah tidak memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak yang mengakui bahwa tim manajemen sekolah sering memberikan informasi terkait penggunaan dana BOS.

Tabel 4.12: Tim manajemen BOS sekolah memberikan pelayanan terhadap pengaduan siswa, terkait dana bantuan BOS dan bantuan lainnya

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	24 %
2	Setuju	15	41%
3	Cukup	6	16%
4	Tidak Setuju	4	11%
5	Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju bahwa tim manajemen sekolah memberikan layanan terhadap pengaduan siswa atau orang tua terkait dana bantuan BOS atau bantuan lainnya sebanyak 24%, yang menjawab setuju sebanyak 41%, yang menjawab cukup sebanyak 16%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 11%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8%. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih banyak yang mengakui bahwa tim manajemen sekolah sering memberikan pelayanan terhadap pengaduan siswa atau orangtua terkait dana bantuan BOS atau bantuan lainnya.

Tabel 4.13 : Dengan adanya dana BOS kualitas belajar lebih baik dan prestasi belajar saya lebih meningkat

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	28 %
2	Setuju	13	35%
3	Cukup	9	24%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	3	8%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju dengan adanya dana BOS kualitas belajar lebih baik dan prestasi belajar meningkat sebanyak 28%, yang menjawab setuju sebanyak 35%, yang menjawab cukup sebanyak 24%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8%. dikarenakan masih belum semangat belajar meskipun dana BOS sudah memperlengkap peralatan belajar dan peralatan belajar lainnya. Jadi penulis dapat menyimpulkan lebih banyak siswa yang mengakui bahwa bantuan dana BOS sangat mempengaruhi proses belajar yang lebih baik.

Tabel 4.14 : Saya dapat mengikuti lomba akademik maupun non akademik tanpa membayar biaya apapun

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	43 %
2	Setuju	15	41%
3	Cukup	6	16%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		37	100 %

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju bahwa jika mengikuti lomba akademik maupun non akademik tidak membayar

biaya apapun sebanyak 43%, yang menjawab setuju sebanyak 41%, yang menjawab cukup sebanyak 16%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi penulis dapat menyimpulkan lebih banyak siswa yang mengakui bahwa setiap ada lomba akademik maupun nonakademik pasti tidak mengeluarkan biaya.

Tabel 4.15 : TU di Sekolah cepat dan tanggap dalam melayani apa yang dibutuhkan siswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	24%
2	Setuju	8	22%
3	Cukup	13	35%
4	Tidak Setuju	5	14%
5	Sangat Tidak Setuju	2	5%
Jumlah		37	100 %

(Sumber : Bahan yang diolah)

Dari hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa yang menjawab sangat setuju TU di sekolah cepat dan tanggap dalam melayani apa yang dibutuhkan siswa sebanyak 24%, yang menjawab setuju sebanyak 22%, yang menjawab cukup sebanyak 35%, kemudian yang menjawab tidak setuju sebanyak 14%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5%. Hal ini dikarenakan TU pernah memberikan data yang bukan dibutuhkan siswa sehingga siswa merasa kalau TU kurang tanggap dalam melayani siswa. Penulis dapat menyimpulkan bahwa lebih besar siswa yang setuju TU di sekolah cepat dan tanggap dalam melayani siswa.

Tabel 16. Analisis Skala Likert

Pernyataan	Skor ideal	Persentase	Kesimpulan
Pernyataan 1	157	85%	Sangat Setuju
Pernyataan 2	158	85%	Sangat Setuju
Pernyataan 3	148	80%	Sangat Setuju
Pernyataan 4	174	94%	Sangat Setuju
Pernyataan 5	173	93%	Sangat Setuju
Pernyataan 6	154	83%	Sangat Setuju
Pernyataan 7	161	87%	Sangat Setuju
Pernyataan 8	144	78%	Setuju
Pernyataan 9	136	73%	Setuju
Pernyataan 10	134	72%	Setuju
Pernyataan 11	157	85%	Sangat Setuju
Pernyataan 12	136	73%	Setuju
Pernyataan 13	158	85%	Sangat Setuju
Pernyataan 14	146	79%	Setuju
Pernyataan 15	164	89%	Sangat Setuju

Pernyataan 16	140	76%	Setuju
Pernyataan 17	153	83%	Sangat Setuju
Pernyataan 18	156	84%	Sangat Setuju
Pernyataan 19	145	78%	Setuju
Pernyataan 20	128	69%	Setuju
Pernyataan 21	143	77%	Setuju
Pernyataan 22	152	82%	Sangat Setuju
Pernyataan 23	151	81%	Sangat Setuju
Pernyataan 24	153	83%	Sangat Setuju
Pernyataan 25	150	81%	Sangat Setuju
Pernyataan 26	144	78%	Setuju
Pernyataan 27	121	65%	Setuju
Pernyataan 28	136	73%	Sangat Setuju
Pernyataan 29	153	83%	Sangat Setuju

Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pengambilan data yang telah penulis lakukan di SMK Annhala mengenai peningkatan kreatifitas para generasi milenial yang makin berbudi luhur dengan adanya dana bos maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Annahla sangat bagus, dan sudah sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan pemerintah, bisa dilihat dari pengelolaan dana BOS yang sudah sesuai dengan juknis dan penggunaannya, dan dari analisa yang sudah dilakukan penulis, meskipun ada sedikit keliruan di triwulan 1 tahun 2018 tapi dana yang kurang itu terpakai oleh pembelian alat operasional sekolah yang harus segera di perbaiki atau di ganti.
2. Dana BOS juga sangat membantu meningkatkan kualitas sekolah sebagai indikator dari semakin kreatif dan berbudi luhurnya generasi milenial yang berada disekolah Annahla, bisa kita lihat dari hasil kuantitatif yang penulis lakukan bahwa rata-rata 80% responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan oleh penulis, hal ini bisa kita simpulkan bahwa memang dana BOS sangat membantu meningkatkan kualitas sekolah.

BIBLIOGRAFI

- Ahmad F. (2017). Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makasar. Skripsi. Universitas Negeri Makasar.
- Al Fian, Tri Yuniati (2016). Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5:4.
- Amborowati, Armadyah dan Robert Marco. (2017). Analisis Pengelolaan Dan Monitoring Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Sltp Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ilmiah DASI Vol. 17 No. 1, hal 6-14.
- Arikuntono, Suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ayu, Putu. Sugiarti, Ayu Ketut Rencana dan Putu Sukma Kurniawa. (2019). Analisis Penyebab Terjadinya Fraud Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi). Vol: 10 No: 2.
- Bastian, Indra. (2015). Akuntansi Pendidikan. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE.
- E, Joseph Lopulalan. (2020). Analisis Pengawasan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sd Ypk Ebenhaezer Limalas Kabupaten Raja Ampat. Jurnal Jendela Ilmu. Vol.1, No. 1, Juni 2020, hlm. 23-28
- Ges, Wardah Alamudy. (2018). Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Lunyuk). Jurnal Akuntansi. Vo 01 No 01.
- Halik, Abdul. Nur Hidayati dan Moh. Amin. (2018). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2017 Di Sma Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan. E-JRA Vol. 07 No. 08.
- Hariswati, Nurul. (2015). Analisa Akuntabilitas Dan Transparansi Tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bos. Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol. 6 No 01, Hal 75-88
- Ishak. (2017). Analisis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Jurnal ELKHA Vol. 9, No 2.
- Ismi S. (2016). Analisa Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogloabang. (2020). Permendikbud 8 Tahun 2020 Tentang Juknis BOS Reguler. [Online] Tersedia <https://www.google.com/amp/s/www.joglogabang.com>

/pendidikan/permendikbud-8-2020-juknis-bos-reguler%0famp.Tanggal Akses [26 April 2020].

- Kusno, Masluyah Suib, dan Wahyudi. (2019). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Akuntansi* Vol 22: 6.
- Munandar, Safril. (2018). Analisis Kebijakan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Di Kecamatan Tembesi Kabupaten Batang Hari (Study Kasus Sd 07/1 Dan Sd 58/1 Desa Rambutan Masam). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Novarina, Dea Putri. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sd Negeri 3 Gajah Mati Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Silele, Erdiani. Harijanto Dan Rudi. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat). *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2, Hal. 1626–1635
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W (2015) *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka baru.
- Sumarni, Neni. (2015). Analisis Pengelolaan Dana Bantuann Operasional Sekolah (Bos) Di SMPN 6 Satap Rambah Samo. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.
- Tika D.(2016). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 2 Gombong Kabupaten Kabumen Tahun ajaran 2015-2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pontoh, Julianti. Ventje Ilat dan Hendrik Manosso. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu. *Jurnal Akuntansi*.

Copyright holder:

Taufan Gojali (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

